

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *DIGITAL PAYMENT*, DAN PERMODALAN TERHADAP PENDAPATAN UMKM WISATA BENDUNGAN COLO, DESA PENGKOL SUKOHARJO

Dorothea Ririn Indriastuti¹, Noreen Rajendra Hariyadi²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Email: indriastuti_ririn@yahoo.co.id¹, norenrajendra46@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Permodalan terhadap Pendapatan UMKM Wisata Bendungan Colo. Populasi dalam penelitian adalah data dari Kantor Kepala Desa Pengkol. Sumber data dari penelitian ini data sekunder. Metode analisis penelitian ini menggunakan Kuesioner, Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Digital Payment berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan Permodalan berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Digital Payment dan Permodalan

Abstract

This research aims to analyze the influence of Financial Literacy, Digital Payment, and Capital on the Income of Colo Dam Tourist MSMEs. The Population in the research is data from the Pengkol village head's office. The data source for this research is secondary data. This research analysis method uses Questionnaires, descriptive statistic, classical assumption test, hypothesis test, Multiple Linier regression analysis. The result of research I show that Financial Literacy and Digital Payment have a significant effect on MSME income. Meanwhile, capital has No. significant effect on MSME income

Keyword : Financial Literacy, Digital Payment and Capital.

Article history

Received: Maret 2025

Reviewed: Maret 2025

Published: Maret 2025

Plagiarism checker no 715

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM di Indonesia mengalami peningkatan dan pertumbuhan ekonomi secara signifikan, namun beberapa UMKM memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, keterbatasan dalam pembayaran digital, dan permodalan yang menjadi permasalahan signifikan dalam konteks UMKM di Indonesia termasuk di Desa Pengkol Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023 tingkat literasi keuangan di Indonesia masih cukup rendah, dengan hanya sekitar 38% dari populasi memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep dasar keuangan. Sementara itu, kurangnya literasi keuangan dalam UMKM seringkali menjadi kendala dalam pengelolaan bisnis. Selain itu, berkembangnya teknologi keuangan juga telah memainkan peran penting dalam transformasi UMKM di Indonesia. Menurut laporan Kementerian Keuangan RI tahun 2023, UMKM di Indonesia sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%.

Desa Pengkol adalah salah satu Desa di Jawa Tengah yang berada di Kabupaten Sukoharjo. Saat ini, terdapat banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Pengkol yang bergerak di berbagai bidang seperti kuliner, toko kelontong, bengkel, fashion,

laundry, dan lain sebagainya. Pertumbuhan UMKM di Desa Pengkol terutama di sekitaran Wisata Bendungan Colo terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, UMKM di Desa Pengkol masih menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan, pembayaran digital, dan keterbatasan modal. Tantangan dalam hal pengelolaan keuangan oleh UMKM di Desa Pengkol meliputi beberapa aspek yang perlu diperhatikan dengan serius. Pertama, kurangnya literasi keuangan menjadi hambatan utama, terutama di daerah pedesaan yang mungkin belum mendapat perhatian dari pemerintah tentang pentingnya literasi keuangan dalam usaha. Kedua, kurangnya pemahaman tentang pembayaran digital. Seiring berjalannya waktu teknologi semakin menuju pada arah yang lebih canggih, namun banyak masyarakat terutama pelaku UMKM usia lanjut memiliki keterbatasan pemahaman mengenai pembaruan teknologi terutama pembayaran digital. Ketiga, keterbatasan modal dapat menghambat pertumbuhan para pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi baru sebagai alat bantu untuk menunjang perekonomian mereka. Keempat, perubahan budaya dan proses bisnis yang diperlukan dalam mengintegrasikan teknologi baru juga dapat menghadirkan tantangan, termasuk resistensi terhadap perubahan dan kesulitan dalam menyesuaikan proses operasional.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, UMKM di Desa Pengkol dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menggunakan teknologi keuangan dan meningkatkan pendapatan mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian yang menginvestigasi pengaruh literasi keuangan, pembayaran digital dan permodalan terhadap Pendapatan UMKM di Desa Pengkol terutama disekitaran Wisata Bendungan Colo akan memberikan wawasan yang berharga dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di daerah tersebut Literasi keuangan berperan penting dalam membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan baik dan memahami risiko dan peluang dalam bisnis.

Literasi keuangan yang baik memberikan dampak positif bagi suatu negara dimana pertumbuhan ekonomi akan lebih maju. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya seseorang dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia sehingga mampu mengelola keuangan baik pribadi dan keuangan usaha, jika kemampuan itu meningkat maka capaian hasil kinerja yang dihasilkan akan mempengaruhi nilai tambah dari penjualan yang dilakukan.

Pembayaran Digital (*Digital payment*) juga memiliki peran penting dalam pertumbuhan UMKM. *Digital payment* adalah metode pembayaran secara daring dimana mengharuskan pemakai menggunakan software jaringan dan akun virtual yang mengubah uang tunai sebagai metode pembayaran tanpa uang tunai melalui banyak pilihan perangkat komunikasi dan sistem pembayaran tanpa uang tunai (Musthofa *et al*, 2020).

Digital payment menjadi sesuatu hal yang harus dikuasai oleh para pelaku UMKM, karena dapat memengaruhi pendapatan. Dengan menggunakan pembayaran digital bukan hanya memudahkan para pelaku UMKM dalam mengatur keuangan tetapi juga dapat meningkatkan Kepercayaan konsumen terhadap UMKM dikarenakan ketika konsumen menggunakan metode pembayaran ini merasa lebih aman dan cepat. Terdapat dua jenis uang elektronik dilihat dari medianya yaitu uang elektronik yang berbasis chip dan berbasis server (Titasari, 2023). Uang elektronik yang berbasis chip dapat menyimpan jumlah kecil dan Jenis uang elektronik ini tidak membutuhkan koneksi internet untuk bertransaksi, karena seluruh informasi sudah tersimpan di dalam chip sehingga transaksi dapat dilakukan secara *offline* melalui mesin. Uang elektronik berbasis server dapat menyimpan sejumlah uang pada aplikasi yang menerbitkan, pembayaran dengan uang elektronik ini harus dilakukan secara *online* yang biasanya berwujud *mobile banking* dan *internet banking*.

Permodalan juga memiliki pengaruh yang cukup penting dalam UMKM. Menurut wardani dan dewi, (2021) menyatakan bahwa modal usaha dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang digunakan untuk memenuhi berbagai keperluan suatu usaha. Modal usaha merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan cukup vital dalam proses produksi sehingga modal usaha dapat dikatakan berpengaruh positif terhadap pendapatan

(Rimayanti, 2019). Tingginya modal usaha menjadikan pelaku usaha untuk menghasilkan hasil produksi yang lebih banyak sehingga pendapatannya akan meningkat (Syahputra *et al*, 2022:185). Selain itu, modal juga penting untuk mengadopsi teknologi baru, seperti *e-commerce*, pemasaran digital, atau aplikasi pembayaran online, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas basis pelanggan, dan meningkatkan daya saing.

Modal UMKM bersumber dari modal pribadi dan pinjaman dari Bank atau lembaga lain. Modal pribadi adalah dana atau aset yang dimiliki oleh pemilik usaha sendiri. Sumber modal pribadi bisa berasal dari tabungan pribadi atau aset yang dimiliki. Sehingga para pelaku UMKM tidak memiliki kewajiban untuk membayar bunga atau cicilan, tetapi dengan menggunakan modal pribadi para pelaku UMKM memiliki keterbatasan dana dan memiliki risiko pribadi yang besar dikarenakan seluruh aset pribadi yang digunakan untuk bisnis bisa hilang jika usaha gagal. Beda halnya dengan modal pinjaman, yang harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu dengan bunga yang disepakati. Dengan modal pinjaman, para pelaku UMKM dapat mengakses modal dengan jumlah yang lebih besar tetapi harus memberi jaminan berupa aset seperti rumah, tanah, atau aset lainnya.

Pertumbuhan UMKM di Desa Pengkol terutama di sekitaran Wisata Bendungan Colo yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Pengkol. Penelitian yang dilakukan pada UMKM di Desa Pengkol terutama di sekitaran Wisata Bendungan Colo dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi UMKM tersebut dan membantu mencari solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi serta dapat memberikan manfaat bagi UMKM di Desa Pengkol dalam meningkatkan daya saing dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan (Anwar, 2019:5). Menurut Handini (2020:3) dalam bukunya menyatakan bahwa Manajemen keuangan merupakan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pendapatan Usaha

Pendapatan adalah penerimaan aset keuangan dan/atau kewajiban dari penyediaan atau produksi barang, penyediaan jasa dan kegiatan lain yang menguntungkan yang merupakan kegiatan utama atau penting yang berlangsung terus (Kieso *et al.*, 2011:955). Menurut Harnanto (2019:102) berpendapat bahwa Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut Gonibala, (2019) menyatakan bahwa pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga secara berurutan.

Literasi keuangan

Menurut Suryanto dan Rasmini, (2019: 4) menyatakan bahwa “Literasi keuangan adalah sebuah keterampilan numerik yang diperlukan dan pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi yang dibutuhkan untuk mendidik dalam keputusan menyimpan dan meminjam”

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial (OJK 2017:77).

Dalam hal ini Chaidir *et al.*, (2020) juga sependapat bahwa Literasi keuangan adalah suatu keterampilan dan kepercayaan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan berkontribusi besar guna peningkatan kinerja UMKM (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Semakin meningkatnya literasi keuangan, kemungkinan kinerja UMKM juga dapat menjadi lebih baik (Fachrunnisa, 2024). Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah akan lebih rentan untuk dikelabui dalam menggukon transaksi dan akan berdampak pada keputusan kehidupan sehari-hari (Hutabarat, 2018). Sehingga literasi keuangan berperan penting dalam mengambil keputusan keuangan karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa depan (Setiawan & Saputra, 2021).

Digital payment

Digital payment adalah metode pembayaran secara daring dimana mengharuskan pemakai menggunakan *software* jaringan dan akun virtual yang mengubah uang tunai sebagai metode pembayaran tanpa uang tunai melalui banyak pilihan perangkat komunikasi dan sistem pembayaran tanpa uang tunai (Musthofa *et al.*, 2020).

Digital payment memainkan peran penting sebagai faktor yang mendorong kinerja UMKM (Kwabena *et al.*, 2019). Peran *Digital payment* bagi pelaku UMKM yaitu memudahkan dalam mengetahui pemasukan dan pengeluaran sehingga akan mudah memahami pengelolaan keuangan (Wardani & Darmawan, 2020). perkembangan *Digital payment* di Indonesia telah menjadi salah satu faktor penting mendorong kinerja UMKM. Penggunaan pembayaran digital dipengaruhi oleh perkembangan internet, dan berbagai platform seperti GoPay, OVO, ShopeePay, dan LinkAja telah mendominasi metode pembayaran, menciptakan kebiasaan transaksi *cashless* (Fachrunnisa, 2024).

Permodalan

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Nugraha (2011:9) “Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”

UMKM

Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian di Indonesia memiliki peran yang penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan roda perekonomian Indonesia serta mendistribusikan hasil-hasil pembangunan ekonomi. Kondisi tersebut sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional karena eksistensi UMKM cukup dominan dengan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan (Hidayat *et al.*, 2022). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikatakan sebagai ujung tombak pembangunan ekonomi karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan berperan dalam pendistribusian hasil - hasil pembangunan, selain itu UMKM juga sudah diakui sebagai salah satu yang paling penting dalam perekonomian terlepas dari ukuran perekonomiannya (Saleh dan Nelson, 2006).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan di UMKM di Desa Pengkol terutama di sekitaran Wisata Bendungan Colo. Saya tertarik untuk meneliti lokasi ini dikarenakan UMKM di Wisata Bendungan Colo menawarkan wawasan yang relevan dalam pembangunan ekonomi lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan UMKM, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Pengkol Kabupaten Sukoharjo Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) "Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan". Data kuantitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data diperoleh dari kuesioner para UMKM di Desa Pengkol. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) "Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner pemilik UMKM yang ada di Desa Pengkol.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Uji Validitas**

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa untuk item kuesioner variabel literasi keuangan X1.1 sampai dengan X1.5, *digital payment* X2.1 sampai dengan X2.5, permodalan X3.1 sampai dengan X3.5, dan pendapatan UMKM Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,000 < 0,05$, maka semua item kuesioner variabel Literasi Keuangan, financial technology, inovasi produk dan kinerja keuangan lolos uji validitas atau dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji realibitas yang menunjukkan nilai Cronbach Alpha untuk Variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar $0,725 > 0,60$, *Digital Payment* (X2) sebesar $0,695 > 0,60$, Permodalan (X3) sebesar $0,713 > 0,60$ dan Pendapatan UMKM (Y) sebesar $0,744 > 0,60$ maka dapat disimpulkan kuesioner variabel literasi keuangan (X1), financial technology (X2), inovasi produk (X3), dan kinerja keuangan (Y) lolos uji reliabilitas atau dinyatakan reliabel.

A. Uji Asumsi Klasik**1. Uji Multikolinearitas****TABEL I HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.083	1.536		4.612	.000		
Literasi Keuangan	.319	.101	.365	3.152	.002	.469	2.131
<i>Digital Payment</i>	.303	.094	.372	3.242	.002	.477	2.095
Permodalan	.086	.075	.116	1.149	.255	.614	1.628

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM (Y)

Sumber : data primer diolah, 2025

Hasil menunjukan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 (Literasi Keuangan) = 0,469, X2 (*Digital Payment*) = 0,477 dan X3 (Permodalan) = 0,614 $> 0,10$ dan nilai VIF

untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 2,131 X2 (*Digital Payment*) = 2,095 dan X3 (Permodalan) = 1,628 < 10, hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

TABEL II HASIL UJI RUNS TEST

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.16463
Cases < Test Value	36
Cases >= Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	40
Z	.712
Asymp. Sig. (2-tailed)	.476
a. Median	

Sumber : data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan p-value (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,476 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

3. Uji Heterokedastisitas

TABEL III HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.259	.879		3.707	.000
Literasi Keuangan	-.080	.058	-.234	-1.378	.173
Digital Payment	.020	.054	.062	.367	.715
Permodalan	-.034	.043	-.118	-.790	.432
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber : Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukan bahwa p-value (signifikansi) untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 0,173, X2 (*digital payment*) = 0,715 dan X3 (permodalan) = 0,432 > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

4. Uji Normalitas

TABEL IV HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73945962
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.069
	Negative	-.075
Test Statistic		.075

Asymp. Sig. (2-tailed) .200^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data primer diolah, 2025

Besarnya *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

B. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL V
HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7.083	1.536		4.612	.000
Literasi Keuangan (X1)	.319	.101	.365	3.152	.002
Digital Payment (X2)	.303	.094	.372	3.242	.002
Permodalan (X3)	.086	.075	.116	1.149	.255

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM (Y)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 7,083 + 0,319 X1 + 0,303 X2 + 0,086 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a= 7,083 (positif)

artinya jika variabel X1 (literasi keuangan), X2 (*digital payment*) dan X3 (permodalan) konstan maka Y (pendapatan UMKM) adalah positif.

b1= 0,319 (Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM)

artinya : jika literasi keuangan meningkat maka Y (pendapatan UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (*digital payment*) dan X3 (permodalan) konstan/tetap.

b2 = 0,303 (*Digital payment* berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM)

artinya : jika *digital payment* meningkat maka Y (pendapatan UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (literasi keuangan) dan X3 (permodalan) konstan/tetap.

b3 = 0,086 (Permodalan berpengaruh negatif terhadap pendapatan UMKM)

artinya : jika permodalan meningkat maka Y (pendapatan UMKM) akan menurun, dengan asumsi variabel X1 (literasi keuangan) dan X2 (*digital payment*) konstan/tetap.

C. Uji Hipotesis

1. Uji t

1. Uji -t Variabel X1 (literasi keuangan)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,002 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Kesimpulan : H1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Wisata Bendungan Colo terbukti kebenarannya.

2. Uji -t Variabel X2 (*digital payment*)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,002 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya *digital payment* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Kesimpulan : H2 yang menyatakan bahwa *digital payment* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Wisata Bendungan Colo terbukti kebenarannya.

3. Uji -t Variabel X3 (permodalan)

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,255 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya permodalan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Kesimpulan : H3 yang menyatakan bahwa permodalan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Wisata Bendungan Colo tidak terbukti kebenarannya.

2. Uji F

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 30,287 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat digunakan untuk memprediksi pendapatan UMKM (Y) berdasarkan variabel independen X1 (literasi keuangan), X2 (*digital payment*) dan X3 (permodalan) .

3. Uji Koefisien Determinasi

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,553. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (literasi keuangan), X2 (*digital payment*) dan X3 (permodalan) terhadap Y (pendapatan UMKM) sebesar 55,3 %. Sisanya ($100\% - 55,3\%$) = 44,7 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya kualitas produk, kualitas pelayanan, inovasi produk, strategi pemasaran, sumber daya manusia dsb.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, Permodalan terhadap Pendapatan UMKM Wisata Bendungan Colo.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, maka dapat diambil kesimpulan seperti berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM.
2. Digital Payment berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM.
3. Permodalan berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

SARAN

Penelitian mengenai Literasi Keuangan, Digital Paymnet, dan Permodalan di masa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini :

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi sistem pembayaran digital di kalangan UMKM.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel intervening atau moderasi.
3. Penelitian selanjutnya bisa menilai pengaruh peningkatan literasi keuangan dan pembayaran digital terhadap kinerja UMKM.

KETERBATASAN

1. Pengambilan data hanya melibatkan UMKM Wisata Bendungan Colo sehingga hasilnya mungkin tidak representatif untuk seluruh UMKM
2. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti
3. Alat ukur literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas dan lebih bersifat kualitatif yang mungkin tidak menggambarkan secara akurat tingkat literasi keuangan yang sebenarnya pada UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sari Alhusain. (2009). Analisis Kebijakan Permodalan dalam Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Khusus Provinsi Bali dan Sulawesi Utara). Dalam Jurnal Kajian, 14(4): h: 575-603.
- Aenul Ma'rifah dan Nur Aisyah (2023). *The Influence of Capital and Information Technology on MSME Income (Case Study in Keenggungan District Brebes. Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis*. Vol 5 No 1, 40-53.
- Anak Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, Ida Ayu Nyoman Saskara. (2016) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*. Vol 6 No 1, 420-591.
- Andrean Syahputra, Ervina, Melisa (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1 (1).
- Anonim, 2019. Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi Fakultas Ekonomi. FE-UNISRI. Surakarta
- Amalia, F.(2021).PengaruhBantuan Modal dan Pembinaan Pemerintah Kabupaten Kediri Terhadap Pendapatan UMKM Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Akbar, M., Misbahuddin, & Wahab, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1),25-39.
- Akhiar, A., Guilayn, F., Torrijos, M., Battimelli, A., Shamsuddin, A. H., & Carrere, H. (2021). Correlations between the composition of liquid fraction of full-scale digestates and process conditions. *Energies*, 14 (4), 971
- Ardila Isna, Sembiring Masta (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *Seminar Of Social Sciences Engineering & Humaniora*. 26 Desember 2020.
- Asisa Wafiq, Aulia Putri (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan *Digital payment* terhadap Kinerja UMKM Di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*. 1 (2), 20-28.
- A. Jeklin (2016). Pengaruh Penggunaan *E-wallet* terhadap Sektor UMKM di Indonesia,” no. July, pp. 1-23, 2016.
- D. A. Lestari, E. D. Purnamasari, and B. Setiawan (2020). “Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM,” *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1 (1).
- Dewi, W. K., & Rahman, A. (2018). *The Effects of Financial Literacy and Financial Access to the Performance of SMEs (Small and Medium Enterprises) in the Trade Sector of Padang City. International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 10 (2), 371-381.
- Erlanitasari, Y., Rahmanto, A., & Mahendra, W. (2019). *Digital economy literacy micro, small and medium enterprises (SMES) go online*. Informasi, 49(2), 145-156.
- Gonibala Nirfandi (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Mobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 19 (1). 60-75.
- Hasna Indarti Titasari (2023). Pengaruh *E-Commerce* dan *Digital payment* terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*. Vol 5 No 1, 30-63.
- Hibatin Wafiroh, Ika Nur Lailatul, Ainayyah Evhin (2023). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol 8 No 2, 60-86.
- Idawati, I. A., & Pratama, I. G. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1-9.

- Ida Ayu Asri Mahayuni, Anak Agung Bagus Putu Widanta (2021). Pengaruh Modal, Teknologi Informasi, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Denpasar Timur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*. Vol 7 No 1, 55-70. doi.org/10.31539/costing.v7i1.8293.
- J. T. Purba, S. Samuel, and S. Budiono (2021). Collaboration of *Digital payment* usage decision in COVID-19 pandemic situation: Evidence from Indonesia,” *Int. J. Data Netw. Science* 5 (4), pp. 557-568, 2021, doi: 10.5267/j.ijdns.2021.8.012.
- Kaban, R. F., & Safitry, M. (2020). Does Financial Literacy Effect to Performance and Sustainability of Cullinary MSMEs ini Greater Jakarta. *Ekonomi Bisnis*, 25(1), 1-14.
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 153-160.
- Khoiriyah, F. (2020). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Pesaing dan Inovasi Terhadap Pendapatan Pengrajin Reog di Ponorogo. *Skripsi*. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Listyawan Ardi Nugraha. 2011. Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 1 No 1.
- M. D. Keuangan, Ariyantini (2017). Analisis Penggunaan Literasi Teknologi, Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM Kota Probolinggo,” *Skripsi*.
- Marsyadini, F. dan Aprila, N. 2018. Niat Menggunakan E-commerce: Suatu Pendekatan Technology Acceptance Models (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Kota Bengkulu). *Jurnal Akuntansi*, 8 (1): 55 - 66.
- Martawardaya, B. (2016). Teknologi Disruptif dan Peluangnya. Medcom.Id.
- Meher, B. K., Hawaldar, I. T., Mohapatra, L., Mercel, C., Birau, R., & Rebegea, C. (2020). *The impact of digital banking on the growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in India: a case study. Business: Theory and Practice*, 22(1), 18-28.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T (2015). *Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Entrepreneurs. International Journal of Economics, Commerce and Managemnt*. 3(3). 1-28.
- Nelti, M. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan pada UMKM di Desa Junrejo Kota Batu. *Skripsi*. Universitas Tribuana Tungga dewi Malang.
- Nur Syafira Aulia Fatihah, Muliyani Mahmud, Nurharyati Panigoro (2024). Pengaruh Penerapan *Digital payment* & Digital Marketing Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Binaan Bank Indonesia Di Kota Gorontalo). *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 4 (1), 20-35.
- Ngaruiya, B., Bosire, M., & Simon, M. (2014). *Effects of mobile money transactions on financial performance of small and medium enterprises in Nakuru central business district. Research Journal of Finance and Accounting*, 5(12), 53-58.
- Pemerintah Indonesia. (2008). Usaha Mikro, kecil dan Menengah. In Undang Undang (p. No. 20). Jakarta.
- Purnamasari Dewi Endah (2014). Pengaruh *Payment Gateway* dan *Peer to Peer Lending (P2P)* terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. 11 (1), 60-89.
- Ratnawati. (2016). Tingkat Pendidikan Pengetahuan Literasi Keuangan, *sustainability* Usaha sebagai upaya meningkatkan kinerja manajemen UKM. *Jurnal Akuntansi Ilmiah - Vidya*. 24(2). 24-32
- Riawan, Kusnawan Wawan. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Journal Akuntansi dan Pajak*. 19 (1), 55-79.

- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol 14, 48-59.
- S. A. Supriadi and A. Krisnawati (2017). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Universitas Telkom,” *Jurnal Mitra Manajemen*, 3 (1)
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9 (8), 3214.
- Sugita Nugraha Diki Kadek I, Ekayani Seri Nengah Ni (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*. 8 (1), 117-125.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian bisnis (pendekatan keantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sukayana Kadek, Sinarwati Kadek Ni (2020). Analisis Pengaruh *Financial Behaviour* dan *Actual Use Digital payment* System Terhadap Pendapatan Usaha Sektor UMKM di Bali. *Explore Terakreditasi Sinta 5 SK*. 12 (1).
- Tiya Aryana, Dumadi, M. Badrun Zaman (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, *Payment Gateway*, dan *Peer to Peer Lending* terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. Vol 1 (1), 20-30.
- Utari Tri, Dewi Martini Putu (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 3 (12), 576-585.
- Urmia Evita, Lukita Tri permata, Leriza Desitama Anggraini (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan *Digital payment*, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 2 (1), 15-35.
- Umma Niswatun Zuhayly (2022). Analisis Pengaruh Aksesibilitas Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk dan Peningkatan Kualitas SDM terhadap Pendapatan UMKM Di Sidoarjo. *Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya Indonesia*. 3 (1), 2774-7190.
- Wibawa Wira Herry, Ali Muhammad Hendry, Paryanti Budi Atik (2021). Analisis factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 5 (3), 80-98.
- Windri Oktaviana, Ansofino, Yosi Eka Putri (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
- Zulfanetti. (2021). Pengaruh Jam Kerja, Modal, Pendidikan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Sungai Penuh. *E-Journal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 10 (3), 131-133.